

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, MODERNITAS
INDIVIDU DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FKIP
UNIVERSITAS LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

RIYAN SAPUTRA

NPM 1913031036



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, MODERNITAS INDIVIDU DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG

OLEH

RIYAN SAPUTRA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua, modernitas individu dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Metode dalam penelitian ini menggunakan *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2019 FKIP Universitas Lampung yaitu sebanyak 255 orang mahasiswa. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 156 orang mahasiswa, yang diperoleh dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan F serta diolah dengan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua, modernitas individu dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan kadar determinasi sebesar 0,210 atau 21% perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua, modernitas individu dan literasi keuangan, serta sisanya sebesar 79% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Modernitas Individu, Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif.

ABSTRACT

THE EFFECT OF PARENTS SOCIO-ECONOMIC STATUS, INDIVIDUAL MODERNITY AND FINANCIAL LITERACY ON CONSUMPTIVE BEHAVIOR OF EDUCATION STUDENTS SOCIAL KNOWLEDGE FKIP LAMPUNG UNIVERSITY

By

RIYAN SAPUTRA

This study aims to determine the effect of parents' socioeconomic status, individual modernity and financial literacy on the consumptive behavior of students majoring in Social Sciences Education. The method in this study uses descriptive verification with ex post facto and survey approaches. The population in this study were active students majoring in Social Sciences Education class of 2019 FKIP, University of Lampung, namely 255 students. The number of samples in this study were 156 students, which were obtained by a sampling technique, namely Simple Random Sampling. Data collection using a questionnaire. Hypothesis testing is done by t and F tests and processed with the SPSS program. The results of the analysis show that there is an influence of parents' socioeconomic status, individual modernity and financial literacy on the consumptive behavior of students majoring in Social Sciences Education with a determination level of 0,210 or 21%. Student consumptive behavior is influenced by parents' socioeconomic status, individual modernity and financial literacy, and the remaining 79% is influenced by other variables not examined.

Keywords: Parents Socioeconomic Status, Individual Modernity, Financial Literacy, Consumptive Behavior.

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, MODERNITAS
INDIVIDU DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FKIP
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Oleh

RIYAN SAPUTRA

Skripsi

Sebagai Syarat untuk Mencapai Gelar

SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi Pendidikan Ekonomi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi

**: PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA,
MODERNITAS INDIVIDU DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**

Nama Mahasiswa

: Riyan Saputra

Nomor Pokok Mahasiswa : **1913031036**

Program Studi

: Pendidikan Ekonomi

Jurusan

: Pendidikan IPS

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan



1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Drs. Nurdin, M.Si.
NIP 19600817 198603 1 003

Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd.
NIP 19900806 201903 2 016

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

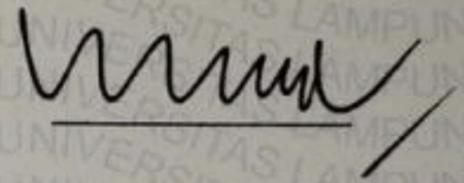
Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

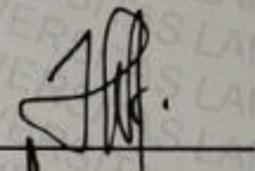
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

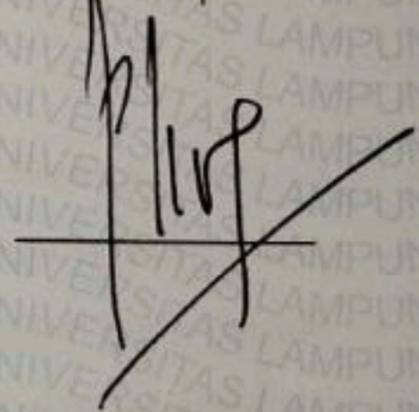
Ketua : **Drs. Nurdin, M.Si.**



Sekretaris : **Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd.**



Penguji
Bukan Pembimbing : **Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 04 April 2023



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riyan Saputra
NPM : 1913031036
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 04 April 2023



Riyan Saputra
**Riyan Saputra
1913031036**

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Riyan Saputra dan biasa dipanggil Riyan. Penulis lahir di Jondong, 06 Juli 2001. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak M. Dani dan Ibu Siti Rosidah. Penulis berasal dari Desa Tanjung Gading, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.

Berikut ini pendidikan formal yang pernah ditempuh:

1. Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri Tanjung Gading, lulus pada tahun 2013.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Kalianda, lulus pada tahun 2016.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Kalianda, lulus pada tahun 2019.
4. Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN.

Pada tahun 2022, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kuala Sekampung, Kec. Sragi, Kab. Lampung Selatan dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 2 Sragi, Lampung Selatan. Selama menjadi mahasiswa di Universitas Lampung, penulis pernah aktif di organisasi kampus yakni menjadi Kepala Dinas Sosial pada BEM FKIP Universitas Lampung pada tahun 2022, menjadi Kepala Departemen Pendidikan dan Pelatihan pada ASSETS Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung pada tahun 2021. Pada tanggal 21 September 2022 penulis melaksanakan seminar proposal, kemudian 16 Maret 2023 seminar hasil dan ujian komprehensif pada tanggal 04 April 2023.

PERSEMBAHAN

Allhamdulillah Wa Syukurillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran atas segala urusan serta memberikan rahmat, ridho dan cinta-Nya sehingga penulis mempersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:

Kedua Orang Tuaku

Terimakasih sudah merawat dan membesarkan serta memberikan didikan dengan penuh kasih dan sayang sampai saat ini. Karya ini sepenuhnya untuk dua orang hebat dalam hidup penulis, ayah dan ibu yang membuat segalanya menjadi mungkin. Terimakasih atas segala dukungan, semangat, kesabaran serta doa-doa yang senantiasa selalu mengiringi perjalananku yang tidak akan ada balasan yang cukup untuk semua perjuangan yang telah kalian berikan kepadaku.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajarku

Terimakasih atas segala ilmu dan bimbingan yang diberikan selama ini. Semoga Allah SWT selalu memberi kesehatan, kemudahan serta kelancaran dalam segala hal. Terimakasih banyak pahlawan tanpa tanda jasa.

Sahabat-sahabatku

Terimakasih telah memberi dan menerima segala kekurangan dan kelebihanku, mewarnai setiap hari-hariku, menemaniku disaat suka maupun duka, menjadi tempat berkeluh kesah dan berbagi pengalaman. Terimakasih atas kebersamaannya.

Almamater Tercinta
Universitas Lampung

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra'd : 11)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

“Hanya ada dua pilihan untuk memenangkan kehidupan: keberanian, atau keikhlasan. Jika tidak berani, ikhlaslah menerimanya. Jika tidak ikhlas, beranilah mengubahnya.”

(Lenang Manggala)

“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkan jejak.”

(Ralph Waldo Emerson)

“Kurangi mengeluh tentang beban kehidupan karena bukan hidup yang membuat kita sulit, tetapi kita sendiri yang membuat hidup itu sulit. Tetaplah tersenyum dalam situasi apapun, tanpa disadari senyuman itu yang akan menguatkan kita.”

(Riyan Saputra)

SANWACANA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Modernitas Individu dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung”. Shalawat serta salam kita sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita dapat syafaat nya di yaumul akhir.

Penulis ini menyadari tidak sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari motivasi, bimbingan serta bantuan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih secara tulus, kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. selaku Rektor Universitas Lampung, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan Jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dedy Miswar, S.Si., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Ibu Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung dan sebagai dosen Pembahas yang telah bersedia mengarahkan, memberi kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kemudahan dan senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Ibu dan keluarga.

8. Bapak Drs. Nurdin, M.Si. selaku dosen Pembimbing Akademik dan sebagai dosen Pembimbing I. Terimakasih telah bersedia membimbing, memotivasi, meluangkan waktu, memberi kritik dan saran serta dukungan sehingga penulis bisa sampai ditahap menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kemudahan dan senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Bapak dan keluarga.
9. Ibu Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II. Terimakasih telah bersedia membimbing, memotivasi, meluangkan waktu, memberi kritik dan saran serta dukungan sehingga penulis bisa sampai ditahap menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kemudahan dan senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Ibu dan keluarga.
10. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Drs. Tedi Rusman, M.Si., Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Drs. Yon Rizal, M.Si., Drs. I Komang Winatha, M.Si., Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I., Suroto, S.Pd., M.Pd., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., dan Rahmawati, S.Pd., M.Pd. Terimakasih atas ilmu yang diberikan, semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Bapak dan Ibu.
11. Terimakasih kepada Bapak Ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
12. Terkhusus dan teristimewa untuk keluargaku ayah M. Dani, Ibu Siti Rosidah, dan adik-adikku Selvi Yana Dewi dan M. Rafatar. Terimakasih ayah dan ibu yang selalu memberikan doa terbaik setiap harinya disetiap sujud kalian. Terimakasih atas segala pengorbanan yang dilakukan untuk memenuhi segala keinginan dan kebutuhanku. Terimakasih atas segala nasihat, pengalaman dan pembelajaran yang diberikan selama ini. Semoga ayah dan ibu selalu diberikan kesehatan, diberikan umur yang panjang, selalu dalam lindungan Allah SWT dan kelak abang bisa selalu memberikan kebahagiaan dan membanggakan kalian, aamiin.
13. Terimakasih untuk NPM (1913022045) yang sudah selalu memberikan dukungan setiap harinya, selalu memberikan perhatian serta nasihat disaat aku

selalu mengeluh banyak hal. Terimakasih sudah menjadi pendengar terbaik dan selalu memberikan yang terbaik untukku selama ini. Semoga kita selalu dapat mendukung satu sama lain, mencapai cita-cita, dan kelak selalu saling membahagiakan satu sama lain, aamiin.

14. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2019 di Universitas Lampung yang sama-sama sudah berjuang sejak menjadi mahasiswa baru. Terimakasih atas segala kebersamaan kita, selama menjadi mahasiswa baru harus datang pagi dan pulang sore, bawa bekal 3T 2S untuk makan siang bareng, yel-yel di lapangan, dan menjalankan kegiatan serta acara-acara lainnya. Terutama untuk kelas B, terimakasih atas berbagai macam tingkah laku selama di kelas baik yang menghibur ataupun menyebalkan. Terimakasih telah memberikan banyak pengalaman berharga, sehingga penulis dapat menambah langkah baru untuk kehidupan kedepannya. Semoga kita semua diberi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini, aamiin.
15. Terimakasih untuk teman-teman Grup Sopan Santun (Sunarto, Isman, Nopal, Candra, Agung, Uda Putra, Ahmat, Ardi, Andre, Arif, Dede, dan Jaya) yang sudah seperti keluarga di kampus, dari mahasiswa baru saling membantu satu sama lain, menerima segala kekurangan dan kelebihan masing-masing, berbagi keceriaan dan kesedihan, dan sekarang saling mendukung untuk menyelesaikan skripsi masing-masing.
16. Terimakasih untuk teman-teman KKN dan PLP (Annica, Fidya, Sari, Arini, Indah, dan Dana) atas segala bantuannya dalam hal menyelesaikan tugas KKN dan PLP dan banyak cerita yang sangat berkesan bagi penulis karena kalian. Terimakasih sudah saling mendukung satu sama lain, terimakasih untuk segala hal positif yang selalu diberikan selama ini, semoga kita semua sukses di kehidupan kedepannya, aamiin.
17. Terimakasih teruntuk organisasiku yang telah memberikan banyak pengalaman yang sangat luar biasa, semua yang tidak kenal menjadi kenal, yang lingkupnya kecil menjadi besar, yang tidak tahu menjadi tahu, dan semua ini adalah pelajaran berharga bagi penulis yang kelak akan sangat berguna.
18. Terimakasih teruntuk kating-kating yang membantu dalam perskripsian ini kak Andi, kak Riyan, kak Gilang, kak Yusril, Kak Fatwa, kak Ocha, dan

kakak-kakak semua yang telah menjawab semua pertanyaan yang ditanyakan terkait skripsi, terimakasih banyak kak.

19. Adik-Adik mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020, 2021 dan 2022 yang telah membantu selama penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian diberi kemudahan dan kelancaran kedepannya.
20. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung semoga dapat menjadi nilai ibadah.

Bandar Lampung, 27 Maret 2023

Penulis

Riyan Saputra

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	14
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Tinjauan Pustaka.....	15
1. Perilaku Konsumtif.....	15
2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	18
3. Modernitas Individu.....	20
4. Literasi Keuangan.....	22
B. Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Hipotesis.....	34
III. METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel.....	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	37
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	38
D. Variabel Penelitian.....	38
1. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	39
2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	39

E.	Definisi Konseptual Variabel.....	39
1.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1)	39
2.	Modernitas Individu (X_2).....	39
3.	Literasi Keuangan (X_3)	40
4.	Perilaku Konsumtif (Y).....	40
F.	Definisi Operasional Variabel.....	40
1.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1)	41
2.	Modernitas Individu (X_2).....	41
3.	Literasi Keuangan (X_3)	41
4.	Perilaku Konsumtif (Y).....	42
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	43
H.	Metode Analisis Data.....	44
1.	Uji Validitas Instrumen.....	45
2.	Uji Reliabilitas Instrumen	49
I.	Uji Prasyarat Analisis Data	52
1.	Uji Normalitas.....	52
2.	Uji Homogenitas	53
J.	Uji Asumsi Klasik.....	53
1.	Uji Linieritas Regresi	54
2.	Uji Multikolinieritas.....	54
3.	Uji Autokorelasi.....	55
4.	Uji Heteroskedastisitas.....	56
K.	Pengujian Hipotesis	57

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 59

A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	59
1.	Sejarah Singkat Berdirinya Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.....	59
2.	Visi dan Misi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung. 60	
3.	Situasi dan Kondisi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.....	60
B.	Gambaran Umum Penelitian.....	61
C.	Deskripsi Data Penelitian.....	62
1.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1)	63
2.	Modernitas Individu (X_2)	65
3.	Literasi Keuangan (X_3)	67
4.	Perilaku Konsumtif (Y)	69
D.	Uji Prasyarat Statistik Parametrik	71
1.	Uji Normalitas.....	72
2.	Uji Homogenitas	72
E.	Uji Asumsi Klasik.....	74
1.	Uji Linieritas Regresi	74
2.	Uji Multikolinieritas.....	75
3.	Uji Autokorelasi.....	77
4.	Uji Heteroskedastisitas.....	77
F.	Pengujian Hipotesis	78
1.	Uji Regresi Linier Sederhana.....	79
2.	Uji Regresi Linier Berganda	85

G. Pembahasan.....	89
H. Keterbatasan Penelitian.....	102
V. SIMPULAN DAN SARAN	103
A. Simpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Kuesioner Perilaku Konsumtif	4
2. Hasil Kuesioner Status Sosial Ekonomi Orang Tua	6
3. Hasil Kuesioner Modernitas Individu	7
4. Hasil Kuesioner Literasi Keuangan	9
5. Penelitian Yang Relevan	25
6. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian yang Relevan.....	29
7. Data Jumlah Populasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan tahun 2019 FKIP Universitas Lampung	37
8. Perhitungan Jumlah Sampel untuk Responden	38
9. Definisi Operasional Variabel.....	42
10. Hasil Uji Validitas Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1).....	46
11. Hasil Uji Validitas Variabel Modernitas Individu (X_2)	47
12. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X_3).....	47
13. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif (Y).....	48
14. Daftar Interpretasi Koefisien r	49
15. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1).....	50
16. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Modernitas Individu (X_2).....	51
17. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Literasi Keuangan (X_3).....	51
18. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Perilaku Konsumtif (Y)	52
19. Daftar Nama Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Periode 2008-2023	60
20. Jumlah Responden Untuk Setiap Program Studi Angkatan Tahun 2019 di Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung	62
21. Distribusi Frekuensi Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1).....	63
22. Kategori Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1).....	64
23. Distribusi Frekuensi Variabel Modernitas Individu (X_2).....	66
24. Kategori Variabel Modernitas Individu (X_2)	67
25. Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan (X_3)	68
26. Kategori Variabel Literasi Keuangan (X_3).....	69
27. Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Konsumtif (Y)	70
28. Kategori Variabel Perilaku Konsumtif (Y)	71
29. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas	72

30. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas	73
31. Rekapitulasi Hasil Uji Linieritas Regresi.....	74
32. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinieritas	76
33. Hasil Uji Autokorelasi.....	77
34. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
35. Hasil Uji Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1).....	79
36. Koefisien Regresi Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)	80
37. Hasil Uji Variabel Modernitas Individu (X_2).....	82
38. Koefisien Regresi Modernitas Individu (X_2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)	82
39. Hasil Uji Variabel Literasi Keuangan (X_3).....	84
40. Koefisien Regresi Literasi Keuangan (X_3) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)	84
41. Hasil Uji Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1), Modernitas Individu (X_2) dan Literasi Keuangan (X_3) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)	86
42. Koefisien Regresi Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1), Modernitas Individu (X_2) dan Literasi Keuangan (X_3) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)	86
43. ANOVA untuk Uji Hipotesis Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1), Modernitas Individu (X_2) dan Literasi Keuangan (X_3) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional	3
2. Paradigma Penelitian.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian Pendahuluan.....	113
2. Kisi-Kisi Angket	114
3. Angket Uji Coba	117
4. Uji Validitas Instrumen	122
5. Uji Reliabilitas Instrumen	130
6. Surat Izin Penelitian	131
7. Surat Balasan Penelitian.....	132
8. Angket Penelitian	133
9. Tabulasi Data Penelitian	139
10. Uji Normalitas	143
11. Uji Homogenitas	143
12. Uji Kolinieran Regresi.....	144
13. Uji Multikolinieritas.....	145
14. Uji Autokorelasi	146
15. Uji Heteroskedastisitas	146
16. Pengujian Hipotesis.....	147
17. Dokumentasi Penyebaran Angket.....	150

I. PENDAHULUAN

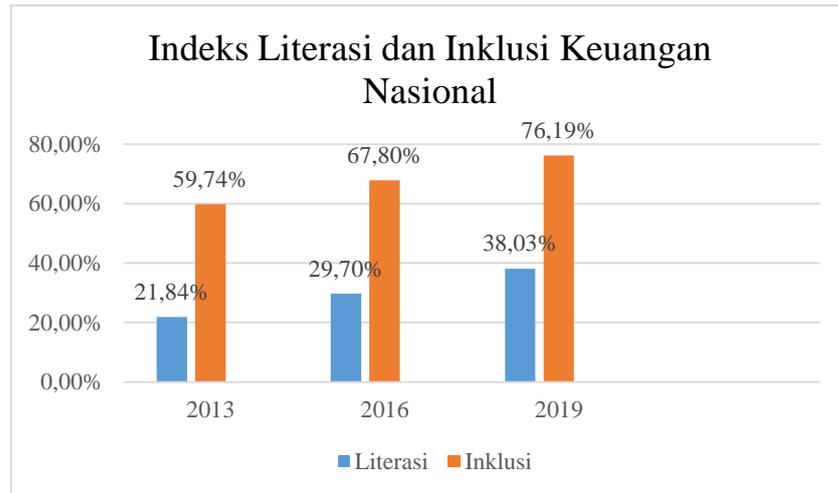
A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi memungkinkan masyarakat untuk memiliki akses terhadap barang dan jasa layanan sesuai dengan kebutuhannya. Kemajuan teknologi dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat. Dengan teknologi yang semakin maju, semakin memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi dengan mudah dan cepat, dengan menyediakan layanan informasi yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi khususnya dalam konsumsi. Perkembangan teknologi telah menyebabkan peningkatan keinginan atau hasrat untuk memuaskan suatu kebutuhan. Karena kecanggihan teknologi membuat jenis komoditi pemuas kebutuhan lebih menarik dan mudah ditemui, sehingga dorongan untuk terus mencari pemuas kebutuhan semakin mudah dipengaruhi.

Perkembangan zaman yang modern, teknologi yang berkembang pesat, kehidupan seseorang yang dinamis, serta tingkat literasi seseorang diiringi dengan naiknya tingkat pendapatan sangat berpengaruh pada perilaku konsumsi masyarakat. Perilaku konsumsi masyarakat saat ini telah berkembang, dari sekedar memenuhi kebutuhan primer, berkembang menjadi pemenuhan kebutuhan sekunder dan tersier, serta cenderung bersikap konsumtif. Setiap individu memiliki kebutuhan masing-masing dalam hidupnya dan semua kebutuhan tersebut berusaha untuk dipenuhi dengan cara yang tidak sama. Semakin tinggi keinginan seseorang untuk memenuhi keinginannya maka semakin tinggi pula kebutuhan yang harus dipenuhinya. Mengikuti perubahan kebutuhan ini sangat penting bagi seseorang untuk beradaptasi dengan lingkungannya.

Perilaku konsumtif merupakan suatu fenomena yang banyak melanda kehidupan masyarakat terutama kalangan mahasiswa. Secara umum konsumsi adalah perilaku seseorang untuk menggunakan dan memanfaatkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Upaya manusia untuk memenuhi semua kebutuhan hidup, yang kita kenal sebagai tindakan konsumsi telah mengalami perkembangan. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok sosial dalam masyarakat yang rentan terhadap pengaruh gaya hidup, trend, dan *fashion* saat ini, sehingga beberapa pengaruh tersebut mengakibatkan mahasiswa berperilaku konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan perilaku seseorang yang menggunakan dan memanfaatkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup secara berlebihan.

Literasi keuangan sangat diperlukan bagi masyarakat khususnya mahasiswa agar terhindar dari masalah keuangan. Munculnya masalah keuangan tidak hanya karena rendahnya tingkat pendapatan, namun berasal dari rendahnya pengetahuan dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan didefinisikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (2013) adalah kemampuan memahami, maka dapat diartikan literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola dana yang dimiliki sehingga lebih berkembang dan berdampak terhadap kesejahteraan dimasa depan. Berikut pada gambar 1 adalah gambaran hasil survei indeks literasi dan inklusi keuangan nasional yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 yaitu:



Sumber: sikapiuangmu.ojk.go.id, 2019

Gambar 1. Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional

Gambar 1 hasil survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka ini cukup positif karena Indonesia telah berhasil melampaui target yang ditetapkan oleh Pemerintah dalam Peraturan Presiden No. 82 tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) sebesar 75% untuk tingkat inklusi keuangan, sementara target tingkat literasi keuangan yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden No.50 tahun 2017 tentang Strategi Nasional Perlindungan Konsumen sebesar 35% juga telah terlampaui. Angka ini meningkat dibandingkan hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%, ditahun 2013 indeks literasi keuangan sebesar 21,84% sedangkan inklusi keuangan sebesar 59,74%. Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terjadi peningkatan pemahaman keuangan publik (literasi) sebesar 8,33% dan akses yang lebih baik terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi) sebesar 8,39%.

Data survei yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan tahun 2019 FKIP Universitas Lampung terdapat adanya peningkatan signifikan pada

mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan tahun 2019 FKIP Universitas Lampung karena modernitas individu yang didasari dari kemajuan teknologi, dari hal tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terutama adalah status sosial ekonomi orang tua membuat mahasiswa mudah terpengaruh dengan barang trend yang sedang berkembang pesat saat ini atas dukungan finansial orang tua, ditambah dengan literasi keuangan yang rendah dari mahasiswa memberikan penyebab mahasiswa kurang mampu mengelola keuangan dengan baik yang berdampak pada mahasiswa dengan bergaya hidup menjadi lebih konsumtif.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan terhadap 40 orang mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan tahun 2019 FKIP Universitas Lampung pada tahun 2022. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan tahun 2019 FKIP Universitas Lampung memiliki sikap konsumtif yang cukup tinggi terbukti dengan adanya pengaruh status sosial ekonomi orang tua, modernitas individu dan literasi keuangan untuk memenuhi kebutuhannya. Berikut ini disajikan data terkait Perilaku Konsumtif pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan tahun 2019 FKIP Universitas Lampung.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Mengenai Perilaku Konsumtif

No	Butir Pernyataan	Kriteria		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya membeli produk mahal karena dapat menambah rasa percaya diri dan menjaga status	28	12	70%	30%
2	Saya selalu membeli barang-barang terbaru, padahal barang lama masih dapat dipakai	29	11	72,5%	27,5%
3	Saya lebih suka berbelanja secara spontan tanpa harus berpikir panjang	29	11	72,5%	27,5%

Sumber : Hasil Kuesioner 2022

Berdasarkan dari hasil penelitian pendahuluan, menunjukkan bahwa sebesar 70% mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS membeli produk mahal karena menambah rasa percaya diri dan menjaga status, kemudian sebesar 72,5% mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS membeli barang-barang terbaru padahal barang lama mereka masih dapat dipakai, kemudian sebesar 72,5% mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS lebih suka berbelanja spontan tanpa harus berpikir panjang. Jadi dapat diyakini bahwa sebagian besar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS membeli produk mahal terbaru untuk menambah rasa percaya diri padahal produk lama masih dapat dipakai dan cenderung berbelanja spontan tanpa berpikir panjang dalam membeli sebuah barang atau produk.

Setiap mahasiswa pasti melakukan kegiatan konsumsi dan kegiatan konsumsi tersebut dilakukan setiap hari. Tujuan kegiatan konsumsi adalah untuk mencapai tingkat kepuasan pengguna yang tinggi barang dan jasa, tetapi juga untuk mencapai tingkat kemakmuran. Perilaku konsumsi mahasiswa sebagian besar bersifat rasional dan irasional. Mahasiswa yang konsumsinya tidak rasional lebih konsumtif. Seseorang lebih mementingkan faktor emosional daripada tindakan rasional atau lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhannya. Seorang mahasiswa sebagai konsumen yang rasional adalah memutuskan untuk membeli suatu barang bukan berdasarkan emosi semata, tetapi lebih didasarkan pada pertimbangan bahwa apa pun yang dibeli memberikan tingkat kepuasan tertinggi jika dibandingkan dengan barang atau jasa lainnya (Astuti, 2016).

Berikut ini disajikan data terkait Status Sosial Ekonomi Orang Tua pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan tahun 2019 FKIP Universitas Lampung.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Mengenai Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Butir Pernyataan	Kriteria		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya dan keluarga selalu mengikuti trend perkembangan teknologi perekonomian	25	15	62,5%	37,5%
2	Uang saku yang diberikan oleh orang tua saya sering habis sebelum waktunya	29	11	72,5%	27,5%
3	Saya merasa boros ketika memiliki banyak uang yang diberikan orang tua, dengan membelanjakan sesuatu yang kurang penting	27	13	67,5%	32,5%

Sumber : Hasil Kuesioner 2022

Berdasarkan dari hasil penelitian pendahuluan, menunjukkan bahwa sebesar 62,5% mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS selalu mengikuti trend perkembangan teknologi perekonomian dunia, kemudian sebesar 72,5% mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS uang saku yang diterima dari orang tua mereka sering habis sebelum waktunya, kemudian sebesar 67,5% mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS membelanjakan uang saku mereka untuk sesuatu yang kurang penting. Jadi dapat diyakini bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS selalu mengikuti trend perkembangan perekonomian dunia dengan menghabiskan uang saku yang diberikan orang tua mereka untuk membeli sesuatu yang kurang penting.

Status sosial ekonomi adalah tingkatan atau kedudukan seseorang dalam masyarakat yang ditentukan oleh tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan kekayaan, serta tingkat pekerjaan. Seorang mahasiswa yang orang tuanya memiliki status sosial ekonomi yang tinggi berbeda dalam hal pilihan barang atau jasa yang dibandingkan mahasiswa yang orang tuanya memiliki status sosial ekonomi rendah. Seiring dengan gaya hidup yang mewah, kebutuhan mahasiswa akan barang atau jasa juga mewah. Mahasiswa tidak lagi memikirkan skala prioritas untuk memenuhi

kebutuhannya. Hal ini biasanya dilakukan mahasiswa yang orang tuanya berpenghasilan menengah ke atas. Jika gaya hedonisme tidak diantisipasi dan diatur oleh idealisme mahasiswa dan orang tua, maka mahasiswa memiliki perilaku konsumsi diri yang berlebihan (Astuti, 2016).

Berikut ini disajikan data terkait Modernitas Individu pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan tahun 2019 FKIP Universitas Lampung.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Mengenai Modernitas Individu

No	Butir Pernyataan	Kriteria		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya selalu bersikap terbuka terhadap hal-hal baru terutama dalam membeli sebuah produk kekinian	30	10	75%	25%
2	Menurut saya membeli produk melalui media sosial dapat membuat saya memiliki gaya trend terkini sesuai dengan perkembangan zaman	30	10	75%	25%
3	Saya sudah memanfaatkan teknologi yang telah berkembang saat ini dengan baik dalam mengelola keuangan saya	16	24	40%	60%

Sumber : Hasil Kuesioner 2022

Berdasarkan dari hasil penelitian pendahuluan, menunjukkan bahwa sebesar 75% mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS selalu bersikap terbuka terhadap hal-hal baru terutama dalam membeli sebuah produk kekinian, sebesar 75% mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS membeli produk melalui media sosial dapat membuat mahasiswa merasa memiliki gaya trend terkini sesuai perkembangan zaman, kemudian sebesar 60% mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS yang belum memanfaatkan teknologi yang telah

berkembang dalam mengelola keuangannya. Jadi dapat diyakini bahwa hanya 40% mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS yang sudah memanfaatkan teknologi yang telah berkembang dalam mengelola keuangannya.

Mahasiswa merupakan subjek yang paling mudah dalam mengikuti perubahan arus globalisasi yang identik dengan hal-hal modern. Perubahan membuat mahasiswa semakin maju. Perubahan manusia menuju ke arah yang lebih maju disebut modernisasi. Mahasiswa banyak yang mengikuti trend *fashion*, berbelanja *online*, mengikuti perkembangan *gadget* bahkan berlibur ke tempat-tempat yang terkenal. Selain itu, banyaknya pusat pembelanjaan juga menambah daya tarik mahasiswa untuk mengunjunginya. Hal ini dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa (Kumalasari dan Soesilo, 2019).

Modernitas adalah hasil dari proses rasionalisasi struktural yang membangun tingkat rasionalitas yang tinggi dalam arus utama untuk publik. Dimulai dari lembaga keluarga, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan dan lembaga lainnya. Modernitas yang dipahami sebagai sebuah gerakan dari pola kebudayaan, struktur sosial dan proses tindakan yang tradisional menuju yang bersifat rasional. Kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan, kecanggihan teknologi, dan informasi- informasi memberikan dampak yang baik pada mahasiswa tersebut. Seperti hadirnya teknologi yang dimanfaatkan untuk mempermudah transaksi jual beli, mempromosikan barang-barang dagangan, menawarkan usaha jasa dan sebagainya. Kecanggihan Teknologi tidak sepenuhnya membawa dampak baik pada manusia terkhusus pada mahasiswa yang kadang kala mahasiswa yang masih dalam pencarian jati diri terbawa arus dalam dunia modern yang penuh dengan kerlap- kerlip kehidupan kota (Agusti dan Gultom, 2019).

Berikut ini disajikan data terkait Literasi Keuangan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan tahun 2019 FKIP Universitas Lampung.

Tabel 4. Hasil Kuesioner Mengenai Literasi Keuangan

No	Butir Pernyataan	Kriteria		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya mengetahui tujuan perencanaan keuangan untuk terlepas dari kesulitan keuangan	29	11	72,5%	27,5%
2	Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari	16	24	40%	60%
3	Saya selalu menyisihkan uang jajan setiap harinya untuk ditabung agar dapat memenuhi kebutuhan yang datang secara tiba-tiba	16	24	40%	60%

Sumber : Hasil Kuesioner 2022

Berdasarkan dari hasil penelitian pendahuluan, menunjukkan sebesar 72,5% mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS yang mengetahui tujuan perencanaan keuangan, kemudian sebesar 60% mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS belum menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan pengeluaran sehari-harinya, kemudian sebesar 60% mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS belum menyisihkan uang jajan setiap harinya untuk ditabung. Jadi dapat diyakini bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS sudah mengetahui tujuan perencanaan keuangan, tetapi hanya sebesar 40% mahasiswa yang sudah menggunakan perencanaan keuangannya dan selalu menyisihkan uang jajan setiap harinya untuk ditabung.

Mahasiswa yang tahu bagaimana mengelola keuangan, kualitas barang dan kebutuhan mendesak yang sewaktu-waktu dapat muncul akan lebih

selektif dalam melakukan kegiatan konsumsi. Mahasiswa juga dapat menetapkan skala prioritas kegiatan konsumsi. Teori perilaku konsumen termasuk dalam proses pengambilan keputusan, yang dipilih seorang konsumen diantara berbagai alternatif (pilihan) (Astuti, 2016). Menurut Kumalasari dan Soesilo (2019), seseorang harus memiliki literasi keuangan untuk mengelola keuangan mereka, sehingga mereka tidak melakukan pemborosan. Kemampuan literasi keuangan meliputi pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola keuangan pribadi secara efektif untuk kesejahteraan.

Widyawati dalam Pulungan dan Febriaty (2018) mengatakan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi memegang peranan penting dalam hal ini pembetulan literasi keuangan mahasiswa. Mahasiswa tinggal di lingkungan ekonomi yang beragam dan kompleks sehingga peningkatan pendidikan keuangan sangat dibutuhkan. Dengan pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memperoleh kemampuan memahami, mengevaluasi dan bertindak sesuai dengan kepentingan keuangan mereka. Adanya pengetahuan yang baik sejak dini diharapkan agar mahasiswa bisa memiliki kehidupan yang sejahtera di masa depan.

Berdasarkan latar belakang serta hasil kuesioner prapenelitian yang telah dilakukan terkait dengan status sosial ekonomi orang tua mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan suatu barang atau jasa, selalu mengikuti trend gaya hidup modern yang cenderung bersifat konsumtif, kurangnya tingkat literasi keuangan mahasiswa sehingga mahasiswa tidak dapat mengelola keuangan dengan baik dan melakukan pemborosan, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Modernitas Individu dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung membelanjakan uang saku mereka untuk gaya hidup (*life style*).
2. Sebagian mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung membeli produk hanya sekedar menjaga status sosial ekonomi mereka.
3. Sebagian besar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung kurang bisa mengontrol keuangan akibat kondisi modernisasi yang berdampak mengikuti perkembangan dengan tidak bersikap rasional dalam keuangan mereka.
4. Perilaku konsumtif pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP cenderung memiliki nilai yang tinggi, hal ini terbukti dari banyaknya mahasiswa yang membeli suatu produk atas dasar trend bukan kebutuhan mereka.
5. Sebagian mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung belum menerapkan manajemen keuangan dengan baik.
6. Rendahnya tingkat literasi keuangan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kajian pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1), Modernitas Individu (X_2) dan Literasi Keuangan (X_3) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung?
2. Apakah ada pengaruh modernitas individu terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung?
3. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung?
4. Apakah ada pengaruh simultan status sosial ekonomi orang tua, modernitas individu dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
2. Pengaruh modernitas individu terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
3. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

4. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, modernitas individu dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperluas pengetahuan tentang perilaku konsumtif terkait dengan pengaruh status sosial ekonomi orang tua, modernitas individu dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi salah satu sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan serta melatih daya pikir, serta sarana untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama di bangku perkuliahan.

- b. Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu dan masukan bagi mahasiswa untuk memperoleh kesuksesan serta mengembangkan potensi diri yang telah dimiliki dan sebagai bahan acuan penelitian dimasa mendatang.

- c. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam bidang pendidikan serta menjadi bahan referensi bagi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

- d. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah di masa mendatang.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. **Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Modernitas Individu, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif.

b. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan tahun 2019 FKIP Universitas Lampung.

c. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

d. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022/2023.

e. **Ilmu Penelitian**

Bidang ilmu dalam penelitian ini adalah Ilmu Ekonomi.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Perilaku Konsumtif

a. Pengertian Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumen merupakan tindakan yang terlibat langsung dalam memperoleh, mengkonsumsi serta menghabiskan produk dan layanan, termasuk proses pengambilan keputusan yang mengarah dan mendahului tindakan ini (Engel dalam Astuti, 2016). Perilaku konsumen (*consumer behavior*) yaitu proses yang berlangsung ketika konsumen memutuskan untuk membeli, apa yang harus dibeli, dimana, kapan dan bagaimana cara membelinya (Ma'ruf dalam Hestiningtyas, 2015). Perilaku konsumsi dapat diartikan sebagai pengguna barang dan jasa. Dimana untuk mendapatkannya harus menyisihkan dari pendapatan yang diperoleh seseorang. Dengan kata lain, konsumen harus bertindak bijaksana dalam menggunakan atau membelanjakan uang mereka dengan bertindak hemat yaitu mempertimbangkan hasil dan pengorbanan (Astuti, 2016).

Perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai tindakan menggunakan produk yang tidak tuntas berarti belum selesai menggunakan produk seseorang telah menggunakan jenis produk sama dengan merk lain atau bisa disebut, membeli barang sebagai akibat pemberian atau pembelian sesuatu yang ditawarkan produk karena banyak orang yang menggunakannya (Sumartono, 2002:117). Perilaku konsumtif merupakan perilaku individu yang tidak

didasari pemikiran dan pertimbangan yang rasional. Akan tetapi, lebih kepada adanya unsur materialistik, hasrat yang tidak terkendali untuk memiliki benda mewah dan berlebihan, serta sesuatu yang dianggap paling mahal sebagai pemenuhan kesenangan semata (Wahyudi, 2013).

Perilaku konsumtif ialah tindakan seseorang dalam mengonsumsi barang bukan untuk memenuhi kebutuhan melainkan untuk memenuhi keinginan yang menyebabkan pemborosan dan pengeluaran yang tidak tepat guna dalam berbelanja, karena remaja seringkali tidak dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan (Fattah dkk, 2018). Hal ini sejalan dengan pendapat Kotler dan Amstrong (2012) perilaku konsumtif merupakan cara bagaimana individu, kelompok dan organisasi dalam memilih, membeli, menggunakan atau menempatkan barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk tujuan pemuasan hasrat semata. Perilaku konsumtif yaitu hanya untuk mencapai kepuasan maksimal dari kehendak barang yang sebenarnya sangat kurang diperlukan. Ini dapat digambarkan individu yang bersikap konsumtif ialah respons negatif terhadap perilaku keuangan secara ekonomis dapat menyebabkan pemborosan serta kurang efisiensi biaya (Mowen, 2012). Perilaku konsumtif erat kaitannya dengan konsumsi impulsif (*impulsive consumption*).

b. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Konsumtif

Engel dalam Rozaini dan Sihotang (2020) menyatakan bahwa, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif diantaranya adalah gaya hidup, pengalaman belajar, motivasi, pendapatan, status sosial, konsep diri, hadirnya iklan, situasi, kepribadian, kebudayaan, dan kelompok referensi. Salah satu bagian yang dapat mempengaruhi keputusan untuk melakukan konsumsi adalah pendapatan. Dimana mahasiswa memperoleh

pendapatan berupa uang saku dari orang tua untuk digunakan dalam menunjang perkuliahannya selama periode waktu tertentu. Rangkuti (2017) menjelaskan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif, yakni : (1) Faktor budaya, terdiri dari budaya sebagai penentu keinginan dan perilaku, sub-budaya dan kelas sosial. (2) Faktor sosial, terdiri dari kelompok acuan, keluarga, peran dan status. (3) Faktor pribadi, terdiri dari usia dan daur siklus hidup, pekerjaan dan lingkungan ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep diri. (4) Faktor psikologis, terdiri dari motivasi, persepsi, pembelajaran dan keyakinan dan sikap.

c. Indikator Perilaku Konsumtif

Sumartono (2002:119) merumuskan beberapa indikator dalam perilaku konsumtif yaitu :

- 1) Membeli produk karena iming-iming hadiah. Individu membeli suatu produk karena adanya hadiah yang ditawarkan saat membeli produk tersebut.
- 2) Membeli produk karena kemasannya menarik. Individu mudah tergoda untuk membeli produk yang dikemas dengan rapi dan dihias dengan warna-warna yang menarik.
- 3) Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi. Individu mempunyai keinginan membeli yang tinggi, karena individu pada umumnya memiliki karakteristik tentang dirinya dalam berpakaian, rias wajah, gaya rambut dan sebagainya dengan tujuan agar individu selalu berpenampilan yang bisa menarik perhatian orang lain.
- 4) Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya). Individu cenderung berperilaku dengan cara-cara yang dibentuk oleh adanya gaya hidup mewah, sehingga cenderung menggunakan apa saja yang dianggap paling mewah.

- 5) Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status. Individu memiliki daya beli yang tinggi, baik dalam hal berpakaian, rias wajah, gaya rambut, dan sebagainya sehingga dapat mendukung sifat eksklusifnya dengan barang-barang yang mahal dan memberi kesan bahwa barang-barang tersebut berasal dari kelas sosial yang lebih tinggi.
- 6) Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan. Individu cenderung meniru perilaku idola mereka dengan menggunakan apapun yang dapat dipakai oleh tokoh idolanya.
- 7) Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. Individu sangat termotivasi untuk mencoba suatu produk karena mereka percaya bahwa apa yang ada di iklan tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka.
- 8) Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda). Individu akan cenderung menggunakan jenis produk yang sama dengan merek yang berbeda dari produk sebelumnya, meskipun produk tersebut belum habis dipakai.

2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

a. Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status sosial menurut Sumarwan (2011:265) disamakan dengan kelas sosial, yaitu pengelompokkan masyarakat ke dalam kelas-kelas atau lapisan yang berbeda. Santrock (2007:282) mendefinisikan status sosial ekonomi adalah pembagian masyarakat berdasarkan kesamaan karakteristik pendidikan, pekerjaan dan ekonomi. Menurut Aningsih dan Soejoto (2018) menjelaskan bahwa secara umum status sosial ekonomi merupakan klasifikasi status keluarga dalam lapisan masyarakat terkait dengan kemampuan memenuhi kebutuhan melalui usahanya mencapai kemakmuran.

Status sosial ekonomi adalah posisi yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, menurut kriteria rata-rata yang berlaku secara umum mencakup pendapatan, kepemilikan properti dan partisipasi dalam kelompok organisasi dan digunakan sebagai identitas diri (Anggraeni & Setiaji, 2018). Menurut Soekanto (2007) status sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya.

Status sosial ekonomi orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan seseorang, termasuk aspek ekonomi khususnya perilaku konsumtif. Barang yang dikonsumsi atau digunakan seseorang menunjukkan status sosial ekonomi orang tuanya. Status sosial ekonomi orang tua dalam keluarga tentunya mempengaruhi perilaku pembelian remaja, karena semakin tinggi pendapatan orang tua maka semakin besar kemungkinan untuk membelanjakan uang yang diberikan orang tua, begitu pula sebaliknya. Semakin rendah pendapatan orang tua maka semakin kecil kemungkinan untuk membelanjakan uang yang diberikan oleh orang tua (Sipunga, 2014)

b. Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Indikator variabel yang digunakan untuk mengukur status sosial ekonomi orang tua dari definisi yang diberikan Schiffman dan Kanuk (2008) terdiri dari:

- 1) Latar belakang pendidikan orang tua, dalam hal ini merupakan pendidikan akademik terakhir dari ayah.
- 2) Pekerjaan orang tua, dalam hal ini merupakan mata pencaharian ayah dalam keseharian untuk memenuhi kebutuhan hidup.

- 3) Penghasilan orang tua, dalam hal ini merupakan pendapatan dari mata pencaharian ayah.
- 4) Fasilitas yang dimiliki oleh orang tua.

3. Modernitas Individu

a. Pengertian Modernitas Individu

Setiadi dan Kolip (2013:670) menyatakan bahwa, modernisasi merupakan proses dimana unsur-unsur sosial ekonomi dan psikologi masyarakat, mulai menunjukkan peluang-peluang ke arah pola-pola baru melalui sosiologi dan pola-pola perilaku kelakuan yang terwujud pada aspek-aspek modern. Modernitas merupakan bentuk perubahan sosial yang terarah yang didasarkan pada perencanaan. Duaja (2017) menjelaskan salah satu ciri seseorang mengalami modernisasi adalah mereka mereka terbuka pada pengalaman baru dan siap untuk menerima ide-ide dan jalan baru. Modernitas adalah hasil dari proses rasionalisasi struktur yang membangun tingkat rasionalitas yang tinggi di lembaga-lembaga utama masyarakat (Rozaini dan Sitohang, 2020).

Rosida dalam Agusti dan Gultom (2019) menjelaskan bahwa modernitas berakar pada rasionalitas tinggi, sebab nalar seseorang berpikir lebih objektif, efektif dan efisiensi dalam aktivitas mereka. Kumalasari dan Soesilo (2019) menyatakan bahwa mahasiswa merupakan subjek yang paling mudah dalam mengikuti perubahan arus globalisasi yang identik dengan hal-hal modern. Perubahan manusia menuju ke arah yang lebih maju disebut modernisasi.

Modernitas setiap orang berbeda-beda, tergantung dari lingkungan masyarakat tempat tinggal orang tersebut. Modernitas individu yang tergabung dalam suatu masyarakat biasanya tinggi ketika masyarakat tersebut maju. Modernitas biasanya rendah ketika

masyarakat belum maju (tradisional). Jika masyarakat individu terbuka terhadap hal-hal baru, proses modernitas cenderung berlangsung secara cepat. Dalam masyarakat modern yang dinamis, transformasi tata nilai merupakan proses yang perlu dilakukan secara terus-menerus, dalam artian masyarakat dan individu terus berusaha memahami arti penting dari berbagai perubahan yang sedang berlangsung beserta akibat yang ditimbulkan. Pendidikan yang mendasar pada perubahan perilaku dan modernitas berperan dalam membentuk sikap rasional, termasuk dalam pengambilan keputusan ekonomi, dalam hal ini perilaku konsumsi (Ayuningtyas, 2014).

Hardiman dalam Kumalasari dan Soesilo (2019) menjelaskan bahwa modernitas individu tampak sebagai peralihan dari situasi yang lebih primer, partisipasif, determinatif dan tertutup ke situasi yang lebih sekunder, distantif, kreatif dan terbuka. Mahasiswa banyak yang mengikuti tren *fashion*, belanja *online*, mengikuti perkembangan gadget bahkan berlibur di tempat-tempat yang terkenal. Selain itu, banyaknya pusat pembelanjakan juga menambah daya tarik mahasiswa untuk mengunjunginya. Hal ini dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

b. Indikator Modernitas Individu

Indikator modernitas menurut Deliar Noer dalam Gitosaroso (2016) antara lain sebagai berikut:

- 1) Bersifat rasional, dalam KBBI memberikan arti kata rasional adalah menurut pikiran dan pertimbangan yang logis, menurut pikiran yang sehat, atau cocok dengan akal sehat.
- 2) Berpikir futuristik, dalam KBBI memberikan arti kata futuristik adalah terarah, tertuju ke masa depan.
- 3) Menghargai waktu, bersikap terbuka. Menghargai waktu adalah berperilaku terstruktur dalam menggunakan waktu

yang tersedia dan menghindari sikap menyia-nyiakan kesempatan, sedangkan bersikap terbuka berarti menerima masukan, saran, kritikan, demi kehidupan yang lebih baik.

- 4) Berpikir obyektif, dalam KBBI memberikan arti kata obyektif adalah keadaan yang sebenarnya, tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi.
- 5) *Life satisfaction* (kepuasan hidup), yaitu mengacu pada proses penilaian kognitif individu. Dapat dikatakan bahwa kepuasan hidup merupakan salah satu komponen utama dari kesejahteraan individu.
- 6) *Life up to date*, menurut Kamus Bahasa Inggris Terjemahan Indonesia arti *up to date* adalah terkini. Jadi dapat diartikan bahwa *life up to date* adalah hidup mengikuti perkembangan zaman atau trend kekinian.

4. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013) adalah kemampuan memahami, maka dapat diartikan literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola aset yang dimilikinya sehingga lebih berkembang dan mempengaruhi kesejahteraan di masa depan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa literasi keuangan diartikan sebagai proses peningkatan pengetahuan (*knowledge*), kepercayaan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat untuk mengelola keuangan dengan lebih baik. Literasi keuangan adalah suatu keharusan agar masalah keuangan dapat dihindari untuk setiap individu dikarenakan situasi ini sering dihadapi individu yang keinginannya sendiri dikorbankan untuk kepentingan lainnya (Pratiwi dan Susanti, 2022).

Asisi dan Purwantoro (2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan seperangkat teknik untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Individu dapat menumbuhkan *time value of money* dan memperoleh keuntungan yang semakin besar serta dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik, jika seseorang mempunyai literasi keuangan dan pengetahuan keuangan untuk membantu pengendalian perencanaan keuangan. Krishna dkk, (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang supaya terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (berpenghasilan rendah), masalah keuangan juga bisa terjadi jika ada kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti penyalahgunaan kredit dan tidak ada perencanaan keuangan.

Program for International Student Assessment (PISA) dalam Litbang Kemendikbud (2012) menjelaskan bahwa aspek-aspek yang ada dalam literasi keuangan yaitu uang dan transaksi, perencanaan keuangan dan manajemen, risiko dan keuntungan, serta lanskap keuangan. Lusardi dalam Imawati dkk, (2013) menjelaskan bahwa ada tiga hal yang mempengaruhi terhadap kemampuan literasi keuangan yaitu:

- 1) Sosiodemographi; ada perbedaan pemahaman antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki dianggap memiliki kemampuan literasi keuangan lebih tinggi daripada perempuan. Begitu juga dengan kemampuan kognitifnya.
- 2) Latar belakang keluarga; pendidikan seorang ibu dalam sebuah keluarga berpengaruh kuat pada literasi keuangan, khususnya ibu yang merupakan lulusan dari perguruan tinggi. Mereka unggul 19 persen lebih tinggi daripada yang lulusan sekolah menengah.

- 3) Kelompok pertemanan; kelompok atau komunitas seseorang akan memengaruhi literasi keuangan seseorang, memengaruhi pola konsumsi dan penggunaan dari uang yang ada.

Literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu untuk menghindari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan dengan *trade off* yaitu situasi dimana individu harus mengorbankan salah satu kepentingan untuk kepentingan lainnya. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stres dan rendahnya kepercayaan diri. Adanya literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu dari uang dan manfaat yang diperoleh individu akan lebih besar dan taraf hidup mereka akan meningkat. Memahami implikasi finansial yang dihasilkan dari keputusan keuangan merupakan hal yang mendasar dalam literasi keuangan (Nainggolan, 2022).

b. Indikator Literasi Keuangan

Indikator literasi keuangan menurut Chen dan Volpe dalam Kusnandar dan Kurniawan (2018), yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi (*basic personal finance*) yaitu termasuk konsep hal yang paling mendasar dalam sistem keuangan.
- 2) Tabungan (*saving*) yaitu bagian dari pendapatan masyarakat tidak digunakan untuk kebutuhan konsumsi, dan biasanya masyarakat yang mempunyai pendapatan lebih tinggi dari kebutuhan konsumsinya sehingga mempunyai kesempatan untuk menyisihkan uangnya untuk ditabung.
- 3) Asuransi (*insurance*) yaitu salah satu teknik untuk mengelola risiko yang cukup banyak digunakan. Asuransi bisa dipandang sebagai alat dimana individu bisa mentransfer risiko ke pihak lainnya, dimana pihak asuransi mengakumulasi dana dari

individu-individu untuk memenuhi kebutuhan keuangan yang berkaitan dengan kerugian yang timbul.

- 4) Investasi yaitu salah satu bentuk penanaman modal dalam usaha manusia untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang.

B. Penelitian Yang Relevan

Berikut ini merupakan hasil penelitian yang membahas mengenai pokok masalah yang berkaitan dengan Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Modernitas Individu dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Terdapat beberapa penelitian pendahulu yang telah dilakukan lebih awal oleh peneliti terdahulu. Adanya penelitian ini dipergunakan sebagai nahan referensi dan juga pertimbangan dalam meneliti permasalahan yang sama.

Tabel 5. Penelitian Yang Relevan

No	Penulis	Judul	Hasil
1	Okky Dikria dan Sri Umi Mintarti W (2016)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Terdapat pengaruh negatif antara pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Terdapat pengaruh secara simultan antara literasi keuangan, pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif.
2	Dewi Kumalasari dan Yohanes Hadi Soesilo (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Modernitas individu berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

Tabel 5 (Lanjutan)

		Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang	mahasiswa. Tingkat kepemilikan uang saku mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Kontrol diri mahasiswa berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
3	Noni Rozaini dan Anastasya Sihotang (2020)	Pengaruh Pengelolaan Uang Saku Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan variabel Pengelolaan Uang Saku terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan variabel Modernitas terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Secara Simultan terdapat pengaruh yang signifikan variabel pengelolaan uang saku dan modernitas terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.
4	Kurnia dan Lukmanul Hakim (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Terdapat pengaruh signifikan antara control diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
5	Rosana Mu'amala dan Eko Wahjudi (2021)	Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri tidak dapat mempengaruhi secara langsung perilaku konsumtif. Kontrol diri

Tabel 5 (Lanjutan)

		Konsumtif Mahasiswa Pengguna <i>E-Commerce</i>	berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Literasi keuangan mampu memediasi secara penuh (<i>perfect mediation</i>) pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna <i>e-commerce</i> .
6	Elly Anggraeni dan Khasan Setiaji (2018)	Pengaruh Media Sosial dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan media sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Ada pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Ada pengaruh positif dan signifikan media sosial dan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa
7	Luluk Mutrofin (2018)	Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Kontrol Diri dan Respon Pada Iklan Terhadap Pola Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Negeri Malang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pada variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap pola perilaku konsumtif. Terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel control diri dan variabel respon pada iklan terhadap pola perilaku konsumtif mahasiswa. Terdapat pengaruh secara simultan pada variabel status sosial ekonomi orang tua, control diri dan respon pada iklan terhadap pola perilaku konsumtif mahasiswa.

Tabel 5 (Lanjutan)

8	Risnawati, Sri Umi Mintarti W dan Cipto Wardoyo (2018)	Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga, Gaya Hidup, Modernitas Individu dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif, sedangkan gaya hidup, modernitas individu, dan literasi ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif. Pendidikan ekonomi keluarga, gaya hidup dan modernitas individu berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif melalui literasi ekonomi siswa.
9	Delyana Rahmawany Pulungan dan Hastina Febriaty (2018)	Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Secara parsial, variabel gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
10	Ivo Selvia Agusti dan Nining Dewanti Gultom (2019)	Pengaruh Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi ekonomi ada pengaruh negative dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Variabel modernitas ada pengaruh negative dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil dari pengujian secara simultan (Uji F) bahwa literasi ekonomi dan modernitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Tabel 6. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian yang Relevan

No	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013	Terdapat satu variabel bebas (X) yang sama, yakni Literasi Keuangan dan variabel terikat (Y) yang diteliti juga sama, yakni Perilaku Konsumtif. Penelitian ini juga menjadikan mahasiswa sebagai populasi sekaligus sampel penelitian.	Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dari segi tempat penelitian. Pada penelitian ini bertempat di Universitas Negeri Malang, sedangkan yang akan dilaksanakan di Universitas Lampung.
2	Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang	Terdapat dua variabel bebas (X) yang sama, yakni Literasi Keuangan dan Modernitas Individu, serta variabel terikat (Y) yang diteliti juga sama, yakni Perilaku Konsumtif. Penelitian ini juga menjadikan mahasiswa sebagai populasi sekaligus sampel penelitian.	Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dari segi tempat penelitian. Pada penelitian ini bertempat di Universitas Negeri Malang, sedangkan yang akan dilaksanakan di Universitas Lampung.
3	Pengaruh Pengelolaan Uang Saku Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambulok 2018	Terdapat satu variabel bebas (X) yang sama, yakni Modernitas dan variabel terikat (Y) yang diteliti juga sama, yakni Perilaku Konsumtif. Penelitian ini juga menjadikan mahasiswa sebagai populasi sekaligus sampel penelitian.	Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dari segi tempat penelitian. Pada penelitian ini bertempat di Unimed sedangkan yang akan dilaksanakan di Universitas Lampung.

Tabel 6 (Lanjutan)

4	Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa	Terdapat satu variabel bebas (X) yang sama, yakni Literasi Keuangan dan variabel terikat (Y) yang diteliti juga sama, yakni Perilaku Konsumtif. Penelitian ini juga menjadikan mahasiswa sebagai populasi sekaligus sampel penelitian.	Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dari segi tempat penelitian. Pada penelitian ini bertempat di Universitas Teknologi Sumbawa, sedangkan yang akan dilaksanakan di Universitas Lampung.
5	Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna <i>E-Commerce</i>	Terdapat satu variabel bebas (X) yang sama, yakni Literasi Keuangan dan variabel terikat (Y) yang diteliti juga sama, yakni Perilaku Konsumtif. Penelitian ini juga menjadikan mahasiswa sebagai populasi sekaligus sampel penelitian.	Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dari segi tempat penelitian. Pada penelitian ini bertempat di Universitas Negeri Surabaya, sedangkan yang akan dilaksanakan di Universitas Lampung.
6	Pengaruh Media Sosial dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa	Terdapat satu variabel bebas (X) yang sama, yakni Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan variabel terikat (Y) yang diteliti juga sama, yakni Perilaku Konsumtif. Penelitian ini juga menjadikan mahasiswa sebagai populasi sekaligus sampel penelitian.	Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dari segi tempat penelitian. Pada penelitian ini bertempat di Universitas Negeri Semarang, sedangkan yang akan dilaksanakan di Universitas Lampung.

Tabel 6 (Lanjutan)

7	Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Kontrol Diri dan Respon Pada Iklan Terhadap Pola Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Negeri Malang	Terdapat satu variabel bebas (X) yang sama, yakni Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan variabel terikat (Y) yang diteliti juga sama, yakni Pola Perilaku Konsumtif. Penelitian ini juga menjadikan mahasiswa sebagai populasi sekaligus sampel penelitian.	Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dari segi tempat penelitian. Pada penelitian ini bertempat di Universitas Negeri Malang, sedangkan yang akan dilaksanakan di Universitas Lampung.
8	Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga, Gaya Hidup, Modernitas Individu dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa	Terdapat satu variabel bebas (X) yang sama, yakni Modernitas Individu dan variabel terikat (Y) yang diteliti juga sama, yakni Perilaku Konsumtif.	Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dari segi tempat, pada penelitian ini bertempat di SMA dan MA di kota Batu, sedangkan yang akan dilaksanakan di Universitas Lampung. Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yakni dari segi populasi dan sampel penelitian. Penelitian ini menjadikan siswa sebagai populasi sekaligus sampel penelitian, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menjadikan mahasiswa sebagai populasi sekaligus sampel penelitian.

Tabel 6 (Lanjutan)

9	Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa	Terdapat satu variabel bebas (X) yang sama, yakni Literasi Keuangan dan variabel terikat (Y) yang diteliti juga sama, yakni Pola Perilaku Konsumtif. Penelitian ini juga menjadikan mahasiswa sebagai populasi sekaligus sampel penelitian.	Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dari segi tempat penelitian. Pada penelitian ini bertempat di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sedangkan yang akan dilaksanakan di Universitas Lampung.
10	Pengaruh Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa	Terdapat satu variabel bebas (X) yang sama, yakni Modernitas dan variabel terikat (Y) yang diteliti juga sama, yakni Pola Perilaku Konsumtif. Penelitian ini juga menjadikan mahasiswa sebagai populasi sekaligus sampel penelitian.	Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dari segi tempat penelitian. Penelitian ini bertempat di Universitas Negeri Medan, sedangkan yang akan dilaksanakan di Universitas Lampung.

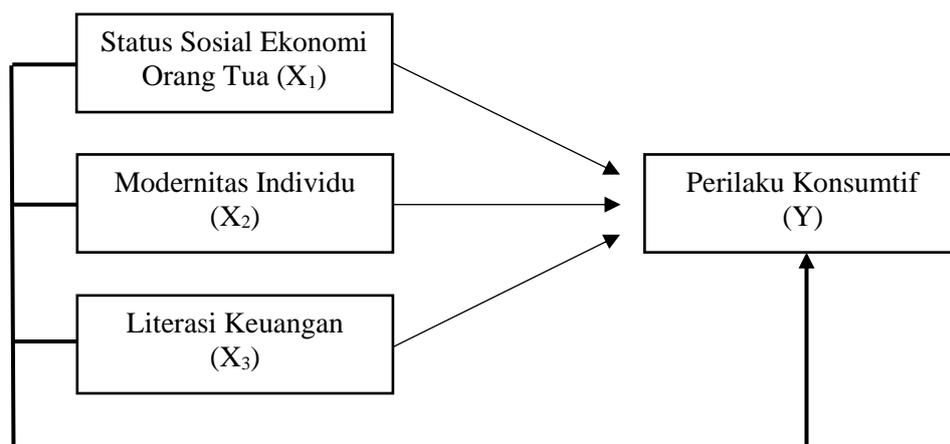
C. Kerangka Pikir

Perkembangan yang sangat pesat di era globalisasi ini telah membawa banyak perubahan baik dari segi perkembangan ilmu pengetahuan, perkembangan teknologi, maupun perubahan gaya hidup. Gaya hidup masyarakat saat ini telah mengalami perubahan dan perkembangan seiring berkembangnya zaman. Penampilan dan gaya hidup dulunya tidak penting, tetapi sekarang menjadi sangat penting. Gaya hidup telah merasuk ke dalam semua golongan tanpa terkecuali mahasiswa. Bagaimanapun gaya hidup sudah menjadi tanda dari modernitas dan

merupakan pilihan bagi mahasiswa untuk menyeleksi dan memilih apa saja yang menjadi kebutuhan terpenting bagi mahasiswa agar tidak terjerumus dalam arus zaman.

Pengetahuan informasi yang lebih modern, serta mengubah gaya hidup mahasiswa, mulai dari berpakaian, berkomunikasi dan kegiatan lain yang sering mempengaruhi kegiatannya. Kehidupan mahasiswa saat ini banyak yang bertentangan dari dalam dirinya, mulai dari gaya hidup yang tidak sesuai dengan etika dan tingkat pendidikannya, dan banyak pula yang bertentangan dengan ekonomi keluarganya. Namun, sebagian besar mahasiswa tetap memaksakan dirinya untuk sebanding dengan orang-orang di sekitarnya yang mungkin mapan dalam perekonominya. Mahasiswa yang berada di tingkat ekonomi menengah gaya hidup yang konsumtif akibat tuntutan sosial. Sehingga sebagian mahasiswa sekarang hanya mementingkan penampilan, gengsi dan mengikuti lingkungan sekitarnya.

Terkait dengan gaya hidup mahasiswa sebagai pelaku ekonomi, hal-hal yang tepat adalah memprioritaskan kebutuhan dari pada eksistensi di lingkungan perkuliahan. Mahasiswa yang perekonominya mapan, cenderung lebih mudah dipengaruhi oleh gaya hidup konsumtif. Pemahaman tentang literasi keuangan juga sangat penting bagi mahasiswa karena itu akan membantu mahasiswa dalam mengelola keuangannya, sehingga daya belinya dapat tetap stabil di masa mendatang dan mahasiswa tidak mudah dipengaruhi oleh gaya hidup yang konsumtif. Adapun penelitian ini yang menjadi faktor yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif (Y) adalah Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1), Modernitas Individu (X_2) dan Literasi Keuangan (X_3).



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan :

————— : Garis Simultan

————— : Garis Parsial

Berdasarkan uraian gambar di atas, terlihat ada 3 anak panah yang menghubungkan X_1 , X_2 , X_3 dan Y yang artinya terdapat pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel bebas dan terikat. Maka variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1), Modernitas Individu (X_2), Literasi Keuangan (X_3) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan tahun 2019 FKIP Universitas Lampung.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dapat dijadikan dasar atau acuan dalam meneliti suatu permasalahan. Berdasarkan teori kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas, maka penelitian memiliki hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

2. Ada pengaruh modernitas individu terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
3. Ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
4. Ada pengaruh simultan status sosial ekonomi orang tua, modernitas individu dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan metode survey. *Es post facto* merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang dilaksanakan berdasarkan suatu peristiwa yang telah terjadi serta mengkaji ulang faktor yang menyebabkan peristiwa tersebut dapat terjadi. Survey merupakan suatu pendekatan yang dilaksanakan untuk memperoleh data untuk melakukan suatu penelitian dengan mendatangi tempat yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, data yang diperoleh bisa didapatkan dengan menyebar angket atau melakukan wawancara dengan masyarakat setempat (Sugiyono, 2017:241).

Metode deskriptif digunakan untuk mencari ciri-ciri, serta unsur-unsur mengenai suatu fenomena yang diawali dengan mengumpulkan data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya. Metode ini dapat dilakukan melalui beberapa cara misalnya menggunakan teknik analisis survei, studi kasus, studi komparatif, studi tentang waktu dan gerak, analisis tingkah laku, dan analisis dokumenter. Sedangkan verifikatif memberikan suatu hal mengenai pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), kemudian metode ini digunakan untuk menguji kebenaran atas dugaan sementara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dikarenakan data yang dibutuhkan merupakan angka dan untuk mengolahnya yaitu dengan analisis menggunakan statistik (Suryana, 2013:17).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam pelaksanaan penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan tahun 2019 FKIP Universitas Lampung. Berikut adalah tabel mengenai jumlah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan tahun 2019 FKIP Universitas Lampung.

Tabel 7. Data Jumlah Populasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan Tahun 2019 FKIP Universitas Lampung

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Ekonomi	62
2	Pendidikan Sejarah	62
3	Pendidikan Geografi	65
4	Pendidikan Kewarganegaraan	66
Total		255

Sumber: Admin Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini penentuan besarnya sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e² = Tingkat Signifikan (0,05)

Berdasarkan rumus diatas besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{255}{1+255 (0,05)^2}$$

n = 155,72 dibulatkan menjadi 156

Jadi menurut perhitungan diatas, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 156 responden.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memudahkan analisis data dan menghemat waktu penelitian, yang nantinya akan mewakili populasi yang ada (Sugiyono, 2017:82) Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Dinyatakan sederhana karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada atau tidak memiliki kriteria tertentu dalam pengambilan sampel.

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah Angkatan}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 8. Perhitungan Jumlah Sampel untuk Responden

No.	Program Studi	Populasi	Jumlah Sampel
1	Pendidikan Ekonomi	$\frac{62}{255} \times 156 = 37,92$	38
2	Pendidikan Sejarah	$\frac{62}{255} \times 156 = 37,92$	38
3	Pendidikan Geografi	$\frac{65}{255} \times 156 = 39,76$	40
4	Pendidikan Kewarganegaraan	$\frac{66}{255} \times 156 = 40,37$	40
Jumlah			156

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang selanjutnya ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2017:38). Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas menurut (Sugiyono, 2017:39) menjelaskan bahwa yang dapat mempengaruhi dengan kata lain dapat menyebabkan suatu perubahan terhadap variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1), Modernitas Individu (X_2), dan Literasi Keuangan (X_3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat menurut (Sugiyono 2017:39) menjelaskan bahwa variabel yang dipengaruhi dan menghasilkan akibat ataupun dampak karena adanya variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y).

E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel adalah batasan yang dibuat sehingga menjelaskan konsep yang singkat namun jelas dan kuat. Dalam penelitian ini definisi konseptual sebagai berikut.

1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1)

Status sosial ekonomi orang tua yaitu kedudukan orang tua dalam masyarakat yang didasarkan atas pendidikan dan pekerjaan, termasuk kemampuan orang tua dalam memenuhi semua kebutuhan keluarga. Status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh besar dalam pemenuhan kebutuhan keluarga untuk mencapai taraf hidup sejahtera dan tingkat kesehatan yang tinggi.

2. Modernitas Individu (X_2)

Modernitas adalah keadaan dimana semua sistem sosial yang bersifat tradisional dilepaskan menjadi tatanan yang mengimplikasikan rasionalitas dan perbedaan. Tujuan modernisasi adalah terciptanya masyarakat yang modern. Modernitas diukur dengan sejauh mana individu atau masyarakat menerapkan ilmu pengetahuan dan

teknologi secara bertanggung jawab. Berkaitan dengan modernisasi, maka individu harus dapat hidup dan beradaptasi dengan nilai-nilai modern, yang tercermin dari keseluruhan nilai tersebut.

3. Literasi Keuangan (X₃)

Literasi keuangan adalah serangkaian proses atau aktivitas yang dirancang untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan pengelolaan keyakinan individu atau sosial agar dapat mengelola keuangan pribadi yang lebih baik. Literasi keuangan adalah suatu kewajiban bagi setiap orang agar dapat terhindar dari masalah keuangan, karena individu seringkali dihadapkan pada situasi dimana seorang individu harus mengorbankan salah satu kepentingan untuk tujuan lain.

4. Perilaku Konsumtif (Y)

Perilaku konsumtif adalah perilaku konsumsi yang berlebihan dan itu tidak didasarkan pada perencanaan yang rasional. Dalam memenuhi kebutuhannya, individu cenderung mengutamakan keinginan daripada kebutuhan dengan berbagai alasan seperti mengikuti trend terkini, meningkatkan kepercayaan diri dan menjaga gengsi di lingkungan pertemanan. Bahkan seseorang berperilaku konsumtif hanya untuk mendapatkan pengakuan sosial dari lingkungan sosialnya.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menjelaskan secara detail mengenai variabel secara operasional, indikator yang membentuknya, serta skala pengukuran yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam memperoleh nilai dalam penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X₁)

Status Sosial Ekonomi Orang Tua dapat diartikan sebagai skor jawaban responden terkait dengan kedudukan orang tua dalam masyarakat yang didasarkan atas pendidikan dan pekerjaan. Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua akan diukur dengan menggunakan indikator penelitian yaitu latar belakang pendidikan orang tua, pekerjaan, dan penghasilan orang tua, serta harta benda dan fasilitas yang dimiliki oleh orang tua. Pengukuran indikator ini menggunakan skala semantik diferensial dengan cara responden menjawab item dalam skala, dengan memberikan respon langsung untuk menimbang penilaian mereka terhadap stimulus menurut kata sifat yang ada pada setiap rangkaian dalam skala tersebut.

2. Modernitas Individu (X₂)

Modernitas Individu dapat diartikan sebagai skor jawaban responden terkait bentuk perubahan sosial yang terarah yang didasarkan pada perencanaan. Variabel Modernitas Individu akan diukur dengan menggunakan indikator penelitian yaitu bersifat rasional, berpikir futuristik, menghargai waktu dan bersikap terbuka, berpikir obyektif, *life satisfaction* dan *life up to date*. Pengukuran indikator ini menggunakan skala semantik diferensial dengan cara responden menjawab item dalam skala, dengan memberikan respon langsung untuk menimbang penilaian mereka terhadap stimulus menurut kata sifat yang ada pada setiap rangkaian dalam skala tersebut.

3. Literasi Keuangan (X₃)

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai skor jawaban responden terkait kemampuan individu dalam mengelola keuangan yang dimiliki yang berdampak dimasa depan. Variabel Literasi Keuangan akan diukur dengan menggunakan indikator penelitian yaitu pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi, tabungan (*saving*), asuransi (*insurance*) dan investasi. Pengukuran indikator ini

menggunakan skala semantik diferensial dengan cara responden menjawab item dalam skala, dengan memberikan respon langsung untuk menimbang penilaian mereka terhadap stimulus menurut kata sifat yang ada pada setiap rangkaian dalam skala tersebut.

4. Perilaku Konsumtif (Y)

Perilaku konsumtif pada penelitian ini diartikan sebagai perilaku individu yang tidak didasari pemikiran dan pertimbangan yang rasional. Variabel Perilaku Konsumtif akan diukur dengan menggunakan indikator penelitian yaitu membeli produk karena godaan hadiah, membeli barang karena kemasannya menarik, membeli produk untuk menjaga penampilan dan gengsi, membeli barang atas pertimbangan harganya, membeli produk hanya untuk bersenang-senang dan simbol status, menggunakan produk karena unsur konformitas terhadap model yang diiklankan, munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga tinggi akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi dan mencoba lebih dari dua produk serupa (merek lainnya). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka skala yang digunakan dalam variabel ini adalah skala interval.

Tabel 9. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X ₁)	1. Latar belakang pendidikan orang tua. 2. Pekerjaan orang tua. 3. Penghasilan orang tua. 4. Fasilitas yang dimiliki oleh orang tua. (Schiffman, 2008)	Interval dengan pendekatan <i>semantic deferential</i>
2	Modernitas Individu (X ₂)	1. Bersifat rasional. 2. Berpikir futuristik. 3. Menghargai waktu, bersikap terbuka. 4. Berpikir obyektif. 5. <i>Life satisfaction</i> . 6. <i>Life up to date</i> . (Deliar Noer dalam	Interval dengan pendekatan <i>semantic deferential</i>

Tabel 9 (Lanjutan)

<i>Gitosaroso, 2016)</i>			
3	Literasi Keuangan (X_3)	1. Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi. 2. Tabungan (<i>saving</i>). 3. Asuransi (<i>insurance</i>). 4. Investasi. (<i>Chen dan Volpe dalam Kusnandar dan Kurniawan, 2018</i>)	Interval dengan pendekatan <i>semantic</i> <i>deferential</i>
4	Perilaku Konsumtif (Y)	1. Membeli produk karena iming-iming hadiah. 2. Membeli produk karena kemasannya menarik. 3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi. 4. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaan). 5. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status. 6. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan. 7. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. 8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda). (Sumartono, 2002)	Interval dengan pendekatan <i>semantic</i> <i>deferential</i>

G. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh suatu data yang dapat menunjang terlaksananya penelitian ini.

1) Kuesioner

Salah satu instrumen penelitian ilmiah yang digunakan untuk penelitian dalam bidang keperilakuan (*behavioral research*) yang mengangkat masalah mengenai keuangan (*behavioral finance*), dan sebagainya. Metode yang dapat digunakan dalam memperoleh opini seorang responden adalah dengan melakukan survei. Kuesioner dapat disebar kepada responden dengan beberapa cara: 1) langsung diberikan oleh peneliti, 2) dikirim melalui *e-mail*, 3) memberikan *link google form*.

2) Observasi

Observasi adalah pengamatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang ada pada suatu gejala-gejala objek penelitian. Sugiyono, (2017:145) menjelaskan bahwa observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan jika penelitian yang akan dilakukan meliputi perilaku seseorang, proses kerja, fenomena alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar.

3) Dokumentasi

Instrumen penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk memperoleh data dari berbagai media mengenai suatu permasalahan yang akan diteliti. Menurut (Sugiyono, 2017:240) dokumentasi dapat berupa tulisan maupun karya monumental seseorang.

H. Metode Analisis Data

Untuk mengumpulkan data yang lengkap dan dapat dibuktikan kebenarannya, alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Suatu instrumen dikatakan baik dan efektif apabila memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diinginkan dan sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam pengujian validitas instrumen, digunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden/sampel variabel X

$\sum XY$: Total perkalian skor item dan total

$\sum X$: Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor pertanyaan

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran yang dipakai tidak valid dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n$ yakni sampel yang diteliti (Rusman, 2017:65).

Berikut adalah hasil uji coba validitas instrument pada masing-masing variabel yang telah dilakukan terhadap 30 orang responden.

a. Status Sosial Ekonomi Orang tua (X_1)

Berdasarkan kriteria pengujian validitas instrumen penelitian, yaitu jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0.05, maka dinyatakan bahwa uji instrument tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dan nilai probabilitas (sig.) > 0.05

maka uji validitas suatu instrumen penelitian dinyatakan tidak valid dan sebaliknya. Hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1), diketahui bahwa dari 10 item pertanyaan terdapat 9 item pertanyaan yang valid dan 1 pertanyaan yang tidak valid, dengan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut adalah hasil uji validitas terhadap 30 orang responden dari 156 sampel penelitian.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0,744	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2	0,721	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
3	0,687	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,007	Valid
4	0,699	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,812	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6	0,606	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
7	0,593	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
8	0,383	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,037	Valid
9	0,346	0,361	$r_{hitung} < r_{tabel}$	0,061	Tidak Valid
10	0,540	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

b. Modernitas Individu (X_2)

Berdasarkan kriteria pengujian validitas instrumen penelitian, yaitu jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0.05, maka dinyatakan bahwa uji instrument tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dan nilai probabilitas (sig.) > 0.05 maka uji validitas suatu instrumen penelitian dinyatakan tidak valid dan sebaliknya. Hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel Modernitas Individu (X_2), diketahui bahwa dari 10 item pernyataan terdapat 9 item pernyataan yang valid dan 1 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, dengan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut adalah hasil uji validitas terhadap 30 orang responden dari 156 sampel penelitian.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Modernitas Individu (X₂)

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0,703	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
2	0,679	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
3	0,667	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
4	0,721	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
5	0,471	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
6	0,756	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	0,009	Valid
7	0,718	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
8	0,840	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
9	0,439	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	0,015	Valid
10	0,327	0,361	r _{hitung} < r _{tabel}	0,078	Tidak Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

c. Literasi Keuangan (X₃)

Berdasarkan kriteria pengujian validitas instrumen penelitian, yaitu jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0.05, maka dinyatakan bahwa uji instrument tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dan nilai probabilitas (sig.) > 0.05 maka uji validitas suatu instrumen penelitian dinyatakan tidak valid dan sebaliknya. Hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel Literasi Keuangan (X₃), diketahui bahwa dari 10 item pernyataan terdapat 9 item pernyataan yang valid dan 1 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, dengan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut adalah hasil uji validitas terhadap 30 orang responden dari 156 sampel penelitian.

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Literasi Keuangan (X₃)

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0,810	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
2	0,717	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
3	0,810	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
4	0,858	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
5	0,020	0,361	r _{hitung} < r _{tabel}	0,917	Tidak Valid
6	0,582	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	0,001	Valid
7	0,812	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
8	0,815	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid

Tabel 12 (Lanjutan)

9	0,474	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,008	Valid
10	0,705	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

d. Perilaku Konsumtif (Y)

Berdasarkan kriteria pengujian validitas instrumen penelitian, yaitu jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0.05, maka dinyatakan bahwa uji instrument tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dan nilai probabilitas (sig.) > 0.05 maka uji validitas suatu instrumen penelitian dinyatakan tidak valid dan sebaliknya. Hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel Perilaku Konsumtif (Y), diketahui bahwa dari 16 item pernyataan terdapat 14 item pernyataan yang valid dan 2 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, dengan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut adalah hasil uji validitas terhadap 30 orang responden dari 156 sampel penelitian.

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0,721	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2	0,579	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
3	0,777	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,792	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,819	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6	0,816	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
7	0,562	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,724	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
9	0,310	0,361	$r_{hitung} < r_{tabel}$	0,095	Tidak Valid
10	0,634	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
11	0,480	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,007	Valid
12	0,746	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
13	0,233	0,361	$r_{hitung} < r_{tabel}$	0,214	Tidak Valid
14	0,835	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
15	0,614	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
16	0,676	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi uji reliabilitas perlu dilakukan. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, digunakan penerapan rumus *Alfa-Cronbach* yang dapat dilihat sebagai berikut.

$$r_{rx} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{rx} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah reliabel dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. Jika alat instrumen reliabel, maka untuk menginterpretasikan nilai korelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Daftar Interpretasi Koefisien r

No.	Koefisien r	Reliabilitas
1	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
2	0,6000 – 0,7999	Tinggi
3	0,4000 – 0,5999	Sedang
4	0,2000 – 0,3999	Rendah
5	0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

(Sumber: Rusman, 2017:42)

Berikut adalah hasil analisis uji reliabilitas instrumen penelitian pada masing-masing variabel terhadap 30 responden.

a. Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X₁)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X₁), dengan jumlah n = 30 responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 9 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0,809. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,800-1,000. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa instrumen variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X₁) memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan dapat diamati pada Tabel 15.

Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,809	9

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

b. Modernitas Individu (X₂)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel Modernitas Individu (X₂), dengan jumlah n = 30 responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 9 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0,846. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,800-1,000. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa instrumen variabel Modernitas Individu (X₂) memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan dapat diamati pada Tabel 16.

Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Modernitas Individu (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,846	9

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

c. Literasi Keuangan (X₃)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel Literasi Keuangan (X₃), dengan jumlah n = 30 responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 10 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0,882. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,800-1,000. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa instrumen variabel Literasi Keuangan (X₃) memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan dapat diamati pada Tabel 17.

Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Literasi Keuangan (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,882	9

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

d. Prilaku Konsumtif (Y)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel prilaku konsumtif (Y), dengan jumlah n = 30 responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 14 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0,923. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,800-1,000. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa instrumen

variabel Perilaku Konsumtif (Y), memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan dapat diamati pada Tabel 18.

Tabel 18. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,923	14

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

I. Uji Prasyarat Analisis Data

Alat yang diperlukan untuk menggunakan analisis statistic parametrik yaitu persyaratan uji normalitas dan uji homogenitas, selain data yang interval dan rasio.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu syarat untuk menggunakan statistik parametrik untuk menentukan apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting untuk dilakukan karena jika data tidak berdistribusi normal, maka metode statistika parametrik tidak bisa dilakukan. Pada penelitian ini, uji normalitas akan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*. Karena penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik, maka harus ditentukan nilai signifikansi *two tailed* dengan ketentuan sebagai berikut.

- a) Jika nilai signifikansi *two tailed* dinyatakan lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka data menunjukkan distribusi yang normal dan dengan begitu model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika nilai signifikansi *two tailed* dinyatakan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka data menunjukkan distribusi yang tidak normal dan dengan begitu model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas yaitu untuk mengukur sama atau tidaknya variansi-variansi dari dua buah distribusi atau lebih (Rusman, 2017:57). Uji homogenitas juga merupakan syarat yang wajib disertakan dalam penelitian analisis statistika parametrik. Dalam penelitian ini digunakan metode *Levene Statistic* yang rumusnya dapat dilihat di bawah ini.

$$W = \frac{(n-k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

$$Z_t = \left| Y_t - \bar{Y}_t \right|$$

Keterangan:

N = Jumlah kelompok

K = Banyaknya kelompok

Z_U = $Y_U - Y_T$

Y_i = Rata-rata kelompok ke-i

Z_i = Rata-rata kelompok dari Z_i

Z = Rata-rata menyeluruh (*Overall mean*) dari Z_{ij}

Kriteria pengujian dilihat dari nilai signifikansi yang dipakai. Alfa yang ditentukan harus dilihat dari alfa yang digunakan sebelumnya. Karena sebelumnya menggunakan $\alpha = 0,05$ berarti nilai signifikansi $> \alpha$ maka H_0 diterima, sebaliknya ditolak.

J. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mendapat hasil regresi yang baik dan efisien serta sesuai dengan kriteria BLUE. Uji asumsi klasik akan memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten sehingga asumsi klasik menjadi syarat dalam analisis regresi. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji Linieritas

Uji linieritas dapat digunakan untuk menentukan baik tidaknya suatu variabel, variabel *dependent* dan variabel *independent* mungkin atau tidak memiliki hubungan linier secara signifikan (Sugiyono, 2017:32). Uji ini juga digunakan untuk menentukan model regresi mana yang akan digunakan. Uji linieritas dilakukan sebelum pengujian hipotesis untuk memastikan hal ini regresi merupakan regresi linier sehingga penelitian dapat dilakukan. Aturan untuk keputusan linieritas dapat dibuat dengan melakukan perbandingan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji menggunakan SPSS dengan nilai α yang dipakai. Jika signifikansi dari *deviation from linearity* $> \alpha$ (0,05) maka nilai tersebut linier, dan jika sebaliknya maka tidak linier.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah salah satu bentuk pengujian asumsi untuk membuktikan apakah ada hubungan yang linier antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Pada analisis regresi linier berganda, maka ada dua atau lebih variabel bebas yang diduga akan mempengaruhi variabel terikatnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier (multikolinieritas) antar variabel bebasnya. Adanya hubungan yang linier antar variabel bebasnya akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh setiap variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik harus menunjukkan tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terjadi hubungan yang linier (multikolinieritas) maka akan mengakibatkan sebagai berikut.

- 1) Tingkat ketelitian koefisien regresi sebagai penduga sangat rendah, dengan demikian menjadi kurang akurat.
- 2) Koefisien regresi serta ragamnya akan bersifat tidak stabil, sehingga adanya sedikit perubahan pada data akan mengakibatkan ragamnya berubah sangat berarti. Tidak dapat memisahkan pengaruh tiap-tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. (Sudarmanto, 2013:137).

Untuk melakukan uji multikolinieritas diperlukan adanya rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat hubungan antar variabel independen

H_1 = Terdapat hubungan antar variabel independen

Kriteria pengambilan keputusan dengan model *Pair-Wise Correlations*:

Tolak H_0 Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas $> 0,7$ dan sebaliknya.

Terima H_0 apabila nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas \leq dari $0,7$.

3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara data yang diamati atau tidak. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians minimum (Gujarati dalam Sudarmanto 2013: 142-143).

Rumusan hipotesis:

H_0 = Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

H_1 = Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

Kriteria pengujian:

- 1) Apabila nilai statistik Durbin-Watson di bawah angka -2 berarti terdapat autokorelasi positif.

- 2) Apabila nilai statistik Durbin-Watson di antara angka -2 sampai 2 berarti tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Apabila nilai statistik Durbin-Watson di atas angka 2 berarti terdapat autokorelasi negatif (Santoso, 2015:194).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamat ke pengamat yang lain (Ghozali, 2018). Pengujian nilai korelasi *spearman* (*spearman's rank correlation*) dituliskan dalam rumus di bawah ini.

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Dimana d_i = Perbedaan dalam tingkat yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i dan N = banyaknya individu yang diberi peringkat. Peringkat korelasi koefisien tersebut bisa dipakai untuk pendeteksian heteroskedastisitas sebagai berikut.

$$Y_i = a_0 + a_i X_i + u_i$$

Langkah pertama adalah melakukan pencocokan regresi pada data mengenai Y dan X untuk mendapat residual e_i . Kemudian, dengan mengabaikan tanda e_i dan mengambil nilai mutlaknya dan memeringkat baik harga mutlak e_i dan X_i yang sesuai dengan urutan meningkat atau menurun dan hitung koefisien tingkat korelasi *spearman*. Selanjutnya asumsikan bahwa koefisien korelasi populasi P_s adalah 0 dan $N > 8$ tingkat signifikansi dari r_s yang di uji dengan pengujian t sebagai berikut.

$$t = \frac{r_s \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

Derajat kebebasan = $N - 2$ dengan rumusan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan nilai mutlak dari residual.

H_1 : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan nilai mutlak dari residual.

K. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui atau mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y digunakan analisis regresi. Analisis yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Dalam penelitian ini akan dilakukan dua pengajuan sebagai berikut.

1. Regresi Linier Sederhana

Uji ini dilakukan guna mengetahui pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis diuji menggunakan statistik t yang berkaitan dengan regresi linier. Adapun persamaan umum yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Nilai ramalan untuk variabel Y

a : Bilangan koefisien

b : Koefisien arah atau koefisien regresi

X : Variabel bebas yang bernilai tertentu

(Rusman, 2017:78)

2. Regresi Linier Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada pengujian ini, persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

\hat{Y}	= Nilai yang diprediksi untuk variabel Y
a	= Nilai konstanta Y jika X = 0
b	= Koefisien arah regresi
X	= Variabel bebas

Langkah selanjutnya dilakukan uji F, yakni pengujian yang dilakukan terhadap koefisien regresi secara simultan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Rusman (2017:94) mengemukakan bahwa persamaan yang digunakan untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2	: Koefisien determinasi
k	: Jumlah variabel bebas
n	: Jumlah anggota data atau kasus

Tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$). Setelah memutuskan tingkat signifikansi, perlu ditentukan kriteria pengambilan keputusan. Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada variabel status sosial ekonomi orang tua, modernitas individu, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung, sehingga didapat kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka akan meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa.
2. Ada pengaruh modernitas individu terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi modernitas individu mahasiswa maka akan meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa.
3. Ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi maka perilaku konsumtif pada mahasiswa akan menurun, begitu pula sebaliknya apabila literasi keuangan rendah, maka akan meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa.
4. Ada pengaruh secara simultan status sosial ekonomi orang tua, modernitas individu, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

FKIP Universitas Lampung. Hal ini membuktikan apabila status sosial ekonomi orang tua yang baik ditambah dengan modernitas individu yang tinggi serta literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa maka tidak menutup kemungkinan bahwa akan meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai status sosial ekonomi orang tua, modernitas individu, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung, maka saran yang ingin diberikan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa
 - a. Status sosial ekonomi orang tua memiliki tingkat pengaruh rendah pada mahasiswa sehingga disarankan bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung agar dapat mengelola dan memprioritaskan keuangan sehingga tidak boros serta membelanjakan uangnya sesuai dengan kebutuhan meskipun status sosial ekonomi orang tua tinggi sehingga dapat terhindar dari perilaku konsumtif.
 - b. Modernitas individu memiliki tingkat pengaruh tinggi pada mahasiswa sehingga disarankan bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung agar dapat mengontrol diri untuk mengurangi pengeluaran-pengeluaran yang sebenarnya tidak dibutuhkan untuk dilakukan sehingga dapat terhindar dari perilaku konsumtif.
 - c. Literasi keuangan memiliki tingkat pengaruh sedang pada mahasiswa sehingga disarankan bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung dapat lebih memperhatikan segala pemenuhan kebutuhan dan keinginan, menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk ditabung atau diinvestasikan agar dapat menghindari aktivitas yang akan mengarah pada perilaku konsumtif.

2. Bagi instansi hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk lebih menekankan beberapa mata kuliah yang menunjang mahasiswa untuk menghindari pola perilaku konsumtif.
3. Bagi keluarga khususnya orang tua mahasiswa diharapkan dapat lebih memberikan arahan bagi anaknya agar dapat mengatur keuangan dan merencanakan pengeluaran anaknya sehingga mampu untuk mengontrol keuangannya dengan baik dan bijak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk perbaikan kedepannya. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lainnya, sehingga dapat diketahui variabel lainnya yang mampu mempengaruhi perilaku konsumtif.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Ivo Selvia dan Gultom, Nining Dewanti. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Niagawan*, 8(2), 102-107.
- Anggraeni, Elly dan Setiaji, Khasan. (2018). Pengaruh Media Sosial dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 172-180.
- Aningsih, Aviani Vitri dan Soejoto, Ady. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Hasil Belajar Mahasiswa Terhadap Tingkat Literasi Ekonomi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 2(1), 11-18.
- Anugrahati, R. D. (2014). *Gaya Hidup Shopaholic Sebagai Bentuk Perilaku Konsumtif Pada Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Skripsi)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aprilia, Dewi., & Firmialy, Sita Deliyana. (2022). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Menggunakan Layanan ShopeePay Pada Generasi Y dan Z di Kota Bandung. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 178-200.
- Asisi, Irianti dan Purwantoro. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *HIRARKI Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 107-118.
- Astuti, Rika Pristian Fitri. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan *Life Style* Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Edutama*, 3(2), 49-58.
- Ayuningtyas, T. (2014). *Pengaruh Pendidikan Ekonomi di Keluarga, Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Terhadap Perilaku Konsumsi yang Dimediasi oleh Prestasi Belajar (Studi Pada Siswa SMA Negeri Kelas XI IPS Se-Kabupaten Lumajang)*. Pascasarjana Universitas Negeri Malang, Malang.

- Bhushan, P. & Medury, Y. (2013). *Financial Literacy and its Determinants. International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBEA)*, 4(2), 155-160.
- Ciptasari, W. N., Andayani, E., & Yudiono, U. (2017). Perilaku Konsumtif: Literasi Keuangan, Pengetahuan Ekonomi dan Modernitas Individu. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 2(1), 1-6.
- Dikria, Okky dan Mintarti W, Sri Umi. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 128-139.
- Duaja, I Kade Sanjana. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Modernitas Individu, Gaya Hidup Terhadap Partisipasi Petani Dalam Pelestarian Nilai Budaya Pertanian di Kabupaten Tabanan Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan*, 12(1), 29-44.
- Faatihah, A. A. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi, Status Ekonomi Orang Tua, Gaya Hidup dan Religiusitas terhadap Pola Konsumsi Islam di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kepulauan Riau. *Nomicpedia: Journal of Economics and Business Innovation*, 1(2), 111-128.
- Fattah, F. A., Indriayu, M., & Sunarto, S. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *BISE Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*.
- Febriyanty, Novita & Faizin, Moh. (2022). Pengaruh Gaya Hidup, Konformitas Teman Sebaya dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z di Kota Madiun. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 132-149.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitosaroso, Muh. (2016). Tasawuf dan Modernitas (Mengikis Kesalahpahaman Masyarakat Awam Terhadap Tasawuf). *Jurnal IAIN Pontianak*, 10(1), 106-121.
- Gumulya, J., & Widiastuti, M. (2013). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 11(1).
- Hestiningtyas, W., Indriayu, M., dan Noviani, L. (2015). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Tata Niaga FKIP UNS. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, 1(1).
- Imawati, I., Susilaningsih dan Ivada, E. (2013). Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 48-58.

- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary. (2012). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Krishna, A., Rofaida, R., dan Sari, M. (2010). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Proceedings of the 4th International Conference on Teacher Education Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia*.
- Kumalasari, Dewi dan Soesilo, Yohanes Hadi. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 61-71.
- Kurnia dan Hakim, Lukmanul. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(3), 19-29.
- Kusnandar, Deasy, Lestary dan Kurniawan, D. (2018). Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga di Kota Tasikmalaya. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper (SCA 8)*, 8(1).
- Litbang Kemendikbud. (2012). *Survei Internasional PISA*.
- Maharani, Rosida. (2018). Pengaruh Modernitas dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Talun. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 222-229.
- Melina, A. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko. *Scientific Journals of Economic Education (SJEE)*, 2(1), 141-152.
- Mowen, John C. dan Minor, Micheal. (2012). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Erlangga.
- Mu'amala, Rosana dan Wahjudi, Eko. (2021). Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna *E-Commerce*. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(10), 883-896.
- Murniawaty, Indri., Setiawati, Ari., & Farliana, Nina. (2021). Determinasi Financial Literacy, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 15(1), 189-201.
- Mutara, Helky & Laloan, Cheris F. (2021). Pengaruh Literacy Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Jurusan Akuntansi Angkatan 2017 di Universitas Negeri Manado. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 60-69.
- Mutrofin, Luluk. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Kontrol Diri dan Respon Pada Iklan Terhadap Pola Perilaku Konsumtif Mahasiswa

- Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 56-62.
- Nainggolan, Hermin. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Penggunaan *E-Money* Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi PT Pertamina Balikpapan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(1), 810-826.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *Indonesian National Strategy for Financial Literacy*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pratiwi, Rafika Putri dan Susanti, Ari. (2022). Menguji Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Millennial Pengguna Go-Jek Sukoharjo. *Jurnal Lentera Bisnis*, 11(1), 61-69.
- Pulungan, Delyana Rahmawany dan Febriaty, Hastina. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103-110.
- Rangkuti, P. (2017). *Customer Care Excellence*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Risnawati., Mintarti W, Sri Umi dan Wardoyo, Cipto. (2018). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga, Gaya Hidup, Modernitas Individu dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 3(4), 430-436.
- Romadloniyah, Ayun., & Setiaji Khasan. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Komformitas dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Gender. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 50-64.
- Rozaini, Noni dan Sihotang, Anastasya. (2020). Pengaruh Pengelolaan Uang Saku dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (JMBEP)*, 6(2), 1-8.
- Rusman, Tedi. (2015). *Statistika Penelitian (Aplikasinya dengan SPSS)*. Bandar Lampung: Graha Ilmu.
- Rusman, Tedi. (2017). *Statistika Parametrik*. Bandar Lampung: Bahan Ajar.
- Santoso, Singgih. (2015). *Menguasai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santrock, John W. (2007). *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Schiffman, L. G. dan Kanuk, L. L. (2008). *Perilaku Konsumen Edisi Ke-7*. Jakarta: PT. Indeks.
- Setiadi, Elly M. dan Kolip, Usman. (2013). *Pengantar Sosiologi (Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya)*. Jakarta: Kencana.

- Siallagan, Ance M., Derang, Imelda dan Nazara, Piarni Gustin. (2021). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa di STIKes Santa Elisabeth Medan. *Jurnal Darma Agung Husada*, 8(1), 54-61.
- Sikapiuangmu.ojk.go.id. (2019). Hasil Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional Meningkatkan. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20549>. Diakses pada 14 Agustus 2022.
- Sipunga, Nilawati Puspita & Muhamad, Amri H. (2014). Kecenderungan Perilaku Konsumtif Remaja Ditinjau dari Pendapatan Orang Tua Pada Siswa-Siswi SMA Kesatrian 2 Semarang. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 3(1).
- Soekanto, Soerjono. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sudarmanto, Gunawan. (2013). *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumardi. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryana. (2013). *Metode Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Buku Ajar Perkuliahan UPI.
- Sumartono. (2002). *Terperangkap dalam Iklan. Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwan, Ujang. (2011). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wahyudi. (2013). Tinjauan Tentang Perilaku Konsumtif Remaja Pengunjung Mall Samarinda Central Plaza. *Ejournal Sosiologi*, 28.
- Wirawan, Yahya Reka. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi dan Perilaku Konsumsi Siswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1), 147-157.